

AKU KEMBALI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Lukas 15:11-32

"Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: ... Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Bapa." (ayat 17-18)

Seorang kawan lama tiba-tiba menghubungi saya melalui BBM. Setelah saling menanyakan kabar masing-masing, kami bertukar kabar tentang kondisi terkini. Alangkah terkejutnya saya waktu ia mengatakan bahwa dirinya sudah lama jauh dari Tuhan, tidak lagi aktif dalam pelayanan. Padahal, setahu saya, ia termasuk orang yang paling semangat kalau menyangkut hal-hal rohani. Sepanjang pembicaraan, ia terus mengeluhkan keadaannya sekarang dan membandingkan dengan keadaannya dulu.

Mendengar kisahnya tersebut, saya teringat akan kisah anak yang hilang. Keduanya-teman saya dan si anak hilang -sama-sama menyadari keadaan mereka yang jauh dari Tuhan. Akan tetapi, anak yang hilang itu memutuskan untuk bertindak, "Aku

akan..." (ay. 18). Inilah yang membedakan antara anak yang hilang dan teman saya. Teman saya itu hanya mengeluh sambil mengenang kesuksesan masa lalunya, tetapi tidak melakukan apa-apa untuk memulihkan dan memperbaiki keadaannya, sementara anak yang hilang memutuskan untuk bertindak.

Meskipun Tuhan tidak pernah meninggalkan kita atau membiarkan kita seorang diri, mungkin saja kita merasa jauh dari Tuhan. Kalau begitu yang harus kita lakukan adalah *"bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan..."* (Wahyu 2:5), bukan meratapi keadaan kita sekarang. Meratap tidak akan mengubah apa-apa. Tetapi, pertobatan menyadarkan kita kembali akan penyertaan-Nya. Seperti bapa dalam perumpamaan Yesus, Tuhan sudah menanti dan siap memeluk kita.

TIDAK CUKUP HANYA MENYADARI KEADAAN KITA, KITA PERLU MELAKUKAN SESUATU UNTUK MENGUBAHNYA.



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

"But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen" (NAS)

2 Petrus 3:18

"Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

FOKUS

Ayat Bacaan: Amsal 4:25

"Biarlah matamu memandang terus kedepan dan tatapan matamu tetap kemuka."

Seorang motivator berseru: *"Fokus, fokus, fokus! itulah rahasia keberhasilan anda."*

Bahkan seorang dengan bakat yang biasa-biasa saja, ketika dia benar-benar fokus pada apa yang didepannya, dia akan

meraih sebuah kesuksesan.

Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata manusia punya 700 ketrampilan yang belum termanfaatkan.

Kita hanya butuh satu hal yaitu **"KEYAKINAN"** akan pimpinan Tuhan untuk melakukan sesuatu. Setelah itu, **FOKUS** lah dan raihlah sukses.

KATA MANIS ATAU TEGURAN PAHIT

Perkataan itu sangat penting, karena apa yang kita ucapkan dapat memengaruhi **KESELURUHAN HIDUP** kita, dan menurut Firman Tuhan. Perkataan itu penting, karena harus di pertanggung jawabkan.

Jadi bukan hanya perbuatan kita yang harus kita pertanggung jawabkan, melainkan juga Perkataan dan Ucapan kita.

Kata-kata yang kita ucapkan bisa **MEMULIAKAN** Tuhan dan **MEMBANGUN** orang lain, namun juga bisa merusak dan membunuh orang lain.

"Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah. Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan."

Orang bijak berkata, *"Gula yang manis membahayakan, tapi obat yang pahit*

menyembuhkan."

KATA-KATA YANG MANIS memang menyenangkan untuk di dengar, tapi sering kali **MENYESATKAN**, Sedangkan **TEGURAN** atau **PERINGATAN** yang pahit sering membuat telinga menjadi panas, tapi di perlukan untuk **KEBAIKAN** kita.

Jika kita sebagai orang yang menyampaikan teguran, sampaikanlah dengan **HIKMAT** dan **KASIH**, bukan untuk menyenangkan pendengarnya, melainkan demi **KEBAIKAN**nya.

Jika kita adalah pendengar, belajarlah untuk **MENDENGAR DENGAN BAIK** dan **RENDAH HATI**, bukan hanya memilih apa yang menyukakan hati kita.

Tuhan berbicara kepada kita dengan pelbagai cara, dengarkanlah baik-baik dengan **KEPEKAAN** dan **HATI**.

““ If you associate with good people, their qualities will have an affect on you. Be selective about who you spend your time with.”

~ **Joel Osteen**

THE LAST LECTURE

Randy Pausch, 47 tahun, seorang dosen ilmu komputer dari Universitas Mellon, United States meninggal akibat kanker pankreas yang dideritanya pada 2008 silam. Di akhir hidupnya ia menulis sebuah buku yang berjudul *"The Last Lecture"* (Pengajaran Terakhir) yang menjadi salah satu buku best-seller di tahun 2007. Dan apa yang menjadi warisan yang ditinggalkannya?

Di dalam sebuah surat untuk istrinya, Jai, dan anak-anaknya, Dylan, Logan dan Chloe, ia menuliskan secara indah mengenai *"panduan menuju kehidupan yang lebih baik"* untuk diikuti istri dan anaknya. Semoga Anda diberkati melalui tulisan ini.

KUNCI UNTUK MEMBUAT HIDUP ANDA LEBIH BAIK

PERSONALITY:

1. Jangan membandingkan hidup Anda dengan orang lain karena Anda tidak pernah tahu apa yang telah mereka lalui
2. Jangan berpikir negatif akan hal-hal yang berada diluar kendali Anda, melainkan salurkan energi Anda menuju kehidupan yang dijalani saat ini, secara positif
3. Jangan bekerja terlalu keras, jangan lewati batasan Anda
4. Jangan memaksa diri Anda untuk selalu perfect, tidak ada satu orang pun yang sempurna
5. Jangan membuang waktu Anda yang berharga untuk gosip
6. Bermimpilah saat Anda bangun (bukan saat tertidur)
7. Iri hati membuang-buang waktu, Anda sudah memiliki semua kebutuhan Anda
8. Lupakan masa lalu. Jangan mengungkit kesalahan pasangan Anda di masa lalu.

Hal itu akan merusak kebahagiaan Anda saat ini

9. Hidup terlalu singkat untuk membenci siapapun itu. Jangan membenci.
10. Berdamailah dengan masa lalu Anda agar hal tersebut tidak mengganggu masa ini
11. Tidak ada seorang pun yang bertanggung jawab atas kebahagiaan Anda kecuali Anda
12. Sadari bahwa hidup adalah sekolah, dan Anda berada di sini sebagai pelajar. Masalah adalah bagian daripada kurikulum yang datang dan pergi seperti kelas aljabar (matematika) tetapi, pelajaran yang Anda dapat bertahan seumur hidup
13. Senyumlah dan tertawalah
14. Anda tidak dapat selalu menang dalam perbedaan pendapat. Belajarlah menerima kekalahan

COMMUNITY:

1. Hubungi keluarga Anda sesering mungkin
2. Setiap hari berikan sesuatu yang baik kepada orang lain
3. Ampuni setiap orang untuk segala hal
4. Habiskan waktu dengan orang-orang di atas umur 70 dan di bawah 6 tahun
5. Coba untuk membuat paling sedikit 3 orang tersenyum setiap hari
6. Apa yang orang lain pikirkan tentang Anda bukanlah urusan Anda
7. Pekerjaan Anda tidak akan menjaga Anda di saat Anda sakit, tetapi keluarga dan teman Anda. Tetaplah berhubungan baik

LIFE:

1. Jadikan Tuhan sebagai yang pertama dalam setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda

2. Tuhan menyembuhkan segala sesuatu
3. Lakukan hal yang benar
4. Sebaik/ seburuk apapun sebuah situasi, hal tersebut akan berubah
5. Tidak peduli bagaimana perasaan Anda, bangun, berpakaian, dan keluarlah!
6. Yang terbaik belumlah tiba
7. Buang segala sesuatu yang tidak berguna, tidak indah, atau mendukung
8. Ketika Anda bangun di pagi hari, berterima kasihlah pada Tuhan untuk itu
9. Jika Anda mengenal Tuhan, Anda akan selalu bersukacita. So, be happy:)

Saat Anda mempelajari semua hal di atas, bagikan tulisan ini kepada orang-orang yang Anda cintai, teman-teman sepermainan Anda, teman-teman kantor, maupun orang-orang yang tinggal dengan Anda. Pengetahuan ini tidak hanya akan memperkaya Anda tetapi, orang disekeliling Anda.

Ingat: KITA HADIR UNTUK MEMBAGI HAL-HAL YANG BAIK-BAIK!

CERITA PENDEK

Pada suatu hari itu saya belanja keperluan pribadi di swalayan. Setelah mengambil segala barang yang saya butuhkan, saya pun buru buru menuju antrian di kasir. Di depan saya ada seorang anak muda berpenampilan rada sangar dan di depan anak muda itu ada seorang ibu berpenampilan sederhana dengan kedua orang anaknya yang sedang menghitung belanjaan mereka di kasir.

“Total seluruhnya 145 ribu bu” kata si neng penjaga kasir tersenyum ramah, jumlah seluruh barang belanjaan si ibu. Ibu itu segera membuka dompetnya...uangnya sedikit lusuh dan recehan semua, lalu dia menghitungnya satu persatu dengan wajah tertunduk. Kedua anaknya berdiri memperhatikan ibu mereka sambil sesekali memegang tangannya, keduanya terlihat tidak sabar. Antrian pun semakin panjang, maklum tanggal muda.

Saya lihat wajah si ibu pucat pasi, terlihat jelas ia kebingungan sebab ternyata uang yang ada di dompetnya kurang. Ia mulai berpikir untuk mengembalikan sebagian barang belanjaan yang diambilnya. Seketika

tiba-tiba saja anak muda di depan saya yang agak sangar membungkuk sambil memungut uang 50 ribuan yang ada di lantai dan menyodorkannya ke pada ibu itu: *“Hati hati bu kalau menghitung uang, ini ada selempang uang ibu yang jatuh.”* Si ibu yang bengong seperti tak percaya, dengan tangan bergetar menerima uang itu dengan tatapan mata penuh syukur ia memandang pada si anak muda tersebut.

Setelah membayar di kasir dengan gembira kedua anaknya menenteng kantong plastik belanjaan berlalu pergi. Anak muda itu membayar belanjanya kemudian ia juga segera pergi.

Belanjaan buru buru saya bayar dan saya kejar menyusul anak muda itu. Setelah bertemu Saya berkata: *“Dik saya tahu dan lihat, tadi kamu dengan sengaja menjatuhkan uang 50 ribuan untuk adik kasihkan kepada si ibu yang tadi itu, demi Tuhan saya bertanya, bagaimana kamu bisa mendapat ide itu?”*

Si anak muda dengan santun menjawab: Tuhan lah yang mengilhamkan itu pada saya pak, saya tidak ingin si ibu itu malu di hadapan kita dan anak-anaknya.

RENUNGAN**HARGA DIRI & NILAI DIRI**

Orang lebih sering mendengar istilah Harga Diri, dan lebih mudah mengerti arti kata Harga Diri - dibandingkan dengan Nilai Diri. Dari kenyataan ini, sudah dapat menjelaskan bahwa orang lebih suka ‘memainkan’ Harga Diri dibandingkan dengan Nilai Diri. “*Apa sih bedanya Harga Diri & Nilai Diri?*”

“*Harga Diri*” adalah nilai “*SEMU*” dari seseorang yang dikaitkan dengan peran, jabatan, kekuasaan, kemapanan, kekayaan, kedudukan dalam masyarakat yang semuanya merupakan polesan yang sifatnya hanya sementara waktu.

“*Harga Diri*” lebih banyak dikaitkan dengan sesuatu yang sifatnya duniawi. Kita sering mendengar: “*Demi harga diri, kita harus mempertahankan kedudukan ini*”, atau: “*Jangan sampai harga diri kita jatuh gara-gara ulah si anu*” dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Diri itu diukur dari tampilan / polesan luar dari diri itu.

“*Nilai Diri*” adalah nilai “*SEJATI*” dari seseorang karena: ketulusan, kesantunanan, etika, kepandaian, kerendah-hatian, kebaikan atau keimanan seseorang yang

sifatnya melekat dari dalam dan lebih kekal.

“*Nilai Diri*” seseorang tidak akan berubah hanya karena tidak punya kedudukan, tidak kaya / tidak punya peran penting dalam masyarakat.

“*Nilai Diri*” lebih BANYAK dipengaruhi oleh faktor-faktor rohani. Jika seseorang sudah meletakkan “*Harga Diri LEBIH dari Nilai Dirinya,*” bisa jadi orang tersebut menjadi: egois, sombong, sok tau, memandang rendah orang lain, gila pangkat, gila hormat, membangun pencitraan diri, dan sebagainya.

“*Harga Diri yang diletakkan lebih TINGGI dari Nilai Diri*”, sering tidak disukai oleh orang disekitarnya, meskipun tampaknya orang masih hormat / mendekat, (hanya selama orang tersebut masih diperlukan). Tapi ketika hilang jabatan, hilang kekayaan, bisa jadi orang-orang yang selama ini mendekat mulai menjauh satu demi satu.

Jadi yang paling baik adalah jika Harga Diri itu SESUAI dengan Nilai Diri. Orang akan tetap mendekat, tetap hormat “*BUKAN*” karena Harga Dirinya yang tinggi, tapi karena Nilai Dirinya yang dihargai oleh orang lain.

Shalom, dahulu kita bodoh hidup sendiri berusaha meraih banyak hal sampai tersesat jauh dari Tuhan tidak sadar. Tapi Tuhan tetap sabar sampai kita sadar dan percaya. Tuhan perlakukan kita luar biasa baik dan kasihNya menyediakan rancangan yang sangat indah, agar kita juga bisa sabar mengenakan kesabaranNya kepada keluarga, saudara, sesama ditengah dunia yang maunya instan-berlomba yang sia-sia bukan lomba iman.

2 Korintus 11:1, “*Alangkah baiknya, jika kamu sabar terhadap kebodohanku yang kecil itu. Memang kamu sabar terhadap aku!*” God is faithfulness endureth forever, blessed u!

““ When you have an attitude of faith, all the forces of darkness cannot stop you.”

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

in holiday for June and July
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg